

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Hasil penerapan model pembiayaan yang berasal dari non APBN dilakukan pada UMKM pada tahun ke 3 melanjutkan implementasi penerapan pembiayaan yang berasal dari lembaga keuangan non APBN. UMKM yang menerima pembiayaan ini bergerak dalam pembibitan model ikan lele yang berasal dari Perusahaan PT. Sekar Laut yang berada di Desa Pucang Ke. Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Jenis CSR yang diberikan adalah berupa bantuan kepada UMKM pembibitan ikan lele Desa Grinting Kecamatan tulangan. Telah dilaporkan pada Laporan kemajuan bahwa bantuan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena ada kegagalan yang disebabkan karena kondisi pembibitan yang kurang berhasil karena induk ikan kurang sehat sehingga telur yang dihasilkan kurang sehat, akibatnya banyak telur yang tidak menetes.

Analisis Kondisi Awal

Tabel 1

No	Jenis Barang	Biaya Operasional	Investasi
1.	Pembuatan Kolam pakai terpal		1.500.000
2.	Benih Lele unggul panjang 8-10 cm 1000 ekor Rp 350	350.000	
3.	Jumlah pakan lele tiap 1000 ekor (60 kg X 15.000)	900.000	
4	Vitamin	150.000	
5	Biaya operator	500.000	
	Total Biaya	1.900.000	

Pada saat kondisi normal

Tabel 2

No	Jenis Barang	Harga	Ttotal
1.	Bibit ikan yang dihasilkan normal 90	90% X1000 ekor	900 ekor
2.	Saat pembesaran berat lele di panen per ekor 350 grm	900 X 0,35	315 kg
3.	Harga lele saat panen @Rp 18.000	315 kg	5.670.000
4	Biaya Operasional	2.450. 000	1.900.000
5	Keuntungan		3.770.000

Kondisi Yang jelek Percobaan Awal

Tabel 3

No	Jenis Barang	Harga	Ttotal (Rp)
1.	Bibit ikan yang dihasilkan normal 50%	50% X1000 ekor	500 ekor
2.	Saat pembesaran berat lele di panen per ekor 350 grm	500 X 0,35	175 kg
3.	Harga lele saat panen @Rp 18.000	175 kg	3.150.000
4	Biaya Operasional		1.250.000

5	Keuntungan	700.000
---	-------------------	---------

Berdasarkan pada Tabel 2, maka bila normal kondisinya maka setiap 100 ekor panennya akan normal dan UMKM akan mendapat keuntungan sebesar Rp 3.770.000. namun bila kondisi jelek maka akan mengalami kerugian seperti pada Tabel 3 dimana hasil yang diperoleh memiliki keuntungan hanya Rp 700.000

Dengan keuntungan tersebut maka UMKM tidak dapat memulai untuk pembesaran bibit lele lagi karena keuntungan yang diperoleh saat panen pertama mengalami kegagalan. UMKM sebelumnya melakukan pembesaran lele sudah belajar sebelumnya, namun demikian prediksi terhadap kondisi lele dan air yang digunakan serta pakan lele sangat mengalami fluktuatif. Oleh karena itu untuk mengantisipasi maka UMKM sebaiknya penyiapan modal harus cukup karena akan digunakan untuk back up kalau terjadil hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain modal penguatan dan pengalaman dalam melakukan usaha pembibitan ini harus dilakukan secara bertahap, baik melalui balai latihan yang dilakukan oleh Dinas terkait atau melakukan studi banding ke tempat lain. Ini perlu dilakukan karena usaha yang berhubungan dengan makhluk hidup (hewan) memiliki masalah yang sangat kompleks.

.....

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Jenis luaran yang dijanjikan pada penelitian Tahun ke 3 ini adalah:

1. LUARAN WAJIB

Luaran wajib adalah "Blue Print" Kelayakan Bisnis menggunakan pembiayaan yang berasal dari lembaga non APBN

2. LUARAN TAMBAHAN

- a. Luaran tambahan lainnya adalah mengikuti Seminar Nasional Manajemen 6, yang diadakan oleh Universitas Negeri Surabaya pada tgl 5 oktober 2021
- b. HAKI dalam pengajuan, menunggu SK turun
- c. Luaran tambahan yang telah dilakukan adalah mengikuti Seminar internasional pada AICOBPA 2021 yaitu "Synergising nergising Publik andPrivate Sector to Accelerate Socio-Economic Recovery from the Pandemic yang diadakan oleh Faculty of Economic Sciece Universitas Brawijaya Malan, yang akan diadakan pada tanggal 9 – 10 Nopember 2021, luaran pada Jurnal JBB Fakultas FIA Universitas Indonesia, saat ini sedang proses
- d. Submit pada Jurnal Small Business terindex SCopus

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

REALISASI KERJASAMA

Setelah dilakukan observasi dan survey yang mendalam baik dengan cara langsung dilakukan dengan indept interview maupun tidak langsung ke lapangan maka diperoleh hasilnya memuaskan. Surat pernyataan sebagai mitra adalah sebagai bukti bahwa mitra mau bekerja sama antara penelitian dan lembaga pemberi pembiayaan. Peranan Mitra sangat penting sekali dalam penelitian, kerja sama serta

komunikasi yang diberikan oleh mitra sangat penting yang. Kondisi Pandemi Covid 19 benar-benar membuat masalah, baik bagi Perusahaan pemberi pembiayaan, juga bagi UMKM yang tidak dapat dengan leluasa untuk melakukan studi banding maupun pelatihan untuk mempelajari usaha yang baru.

KONTRIBUSI MITRA

Kontribusi mitra dalam penelitian ini cukup besar selain waktu yang diberikan untuk melakukan pekerjaan yang sedang dikerjakan juga tenaga yang diberikan cukup besar. Kontribusi paling jelas adalah bersediannya menyiapkan lahan untuk digunakan percobaan untuk usahanya, selain itu juga keseriusan UMKM dalam memperhatikan setiap diskusi yang dilakukan selama proses penelitian

Pengorbanan waktu dan tempat yang disediakan oleh UMKM menunjukkan bahwa UMKM sangat tertarik dengan program yang diberikan meskipun banyak kendala yang dialami namun UMKM tetap mau berusaha semaksimal mungkin

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian kembali sehubungan dengan kondisi lagi melalui topik pembiayaan secara internal. Melalui penelitian ini nanti akan diperoleh solusi secara tepat dan berkesinambungan

.....
.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala yang dialami oleh UMKM adalah saat terjadi kegagalan panen maka UMKM tidak ada lagi modal tambahan yang digunakan untuk memulai lagi. Pembiayaan yang berasal dari non APBN yaitu dari dana corporate social responsibility yang di terima melalui kerja sama ternyata tidak berjalan lancar.

Saat kondisi Pandemi covid-19 yang berkepanjangan ternyata berdampak juga pada mitra yang memberikan pembiayaan tersebut. Akibatnya mitra tidak dapat memberikan pembiayaan melalui dana CSR karena perusahaan juga mengalami penurunan daya beli yang mengakibatkan pada penurunan produksi, yang pada akhirnya mengalami penurunan keuntungan.

Bila kondisi ini tidak memperoleh solusi maka peristiwa munculnya covid akan berdampak semakin besar, kegagalan demi kegagalan yang dialami oleh UMKM dapat menyebabkan putus asa dan frustrasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lagi terhadap penguatan model pembiayaan ini, karena UMKM sangat besar harapannya untuk mendapat pembiayaan dari non perbankan namun yang memiliki sustainability agar pembiayaan tersebut terus berlangsung tanpa membebani UMKM secara besar.

.....

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Tahun ini adalah pelaksanaan tahun ke 3 dari penelitian PTUPT, namun demikian peneliti merasa belum puas dengan penerapan Model pembiayaan yang berasal dari dana non APBN yaitu dana CSR. Mengapa demikian karena faktor ketergantungan dari pembiayaan tersebut masih cukup tinggi, seperti pada saat ini perusahaan akan kesulitan mengeluarkan dan CSR ya untuk membantu ke UMKM

Oleh karena itu bila diijinkan, maka peneliti akan mengajukan penelitian pada Skeme Penelian Terapan Unggulam Perguruan Tinggi untuk mengatasi kesulitan Modal atau Keuangan. **Penelitian tersebut akan berorientasi pada Penguatan Pembiayaan yang terintegrasi langsung pada UMKM sehingga tidak tergantung pada pembiayaan dari luar**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.